

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(STUDI EMPIRIS : PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**

Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela
Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 10, Surakarta.
E-mail : ulfinabella11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas yang diwakili oleh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 hingga 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 hingga 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan selama lima periode. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM, ROE, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan Laba.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menghasilkan laba bersih yang optimal. Laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk menunjang keberlangsungan usaha perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu: pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan kreditur sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berfungsi untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai pada masa mendatang. Menurut (Kasmir, 2010) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*Leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Berdasarkan alasan yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2006) Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

2.2 Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima

periode yaitu tahun 2011-2016. Sampel adalah sebagian atau wakil dari variabel yang diteliti (Arikunto, 2006).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan (Arikunto, 2006). Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diperoleh 11 perusahaan *Food And Beverages* dengan Jumlah sampel 55

2.3 Metode Analisis Data

2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012).

2.3.2 Uji Asumsi Klasik

2.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas sebagian besar dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov Test (Ghozali, 2006). Ketentuan-ketentuan dalam uji kolmogorov smirnov adalah apabila nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas > 0,05 berarti distribusi data normal.

2.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan apabila jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

2.4.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2006) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periodet-1 (sebelumnya). Cara yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW). Apabila nilai $D_u < D < 4 - D_u$, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

2.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadiketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada tingkat signifikansinya > 5% maka data terbebas dari heterokedastisitas, (Ghozali, 2013).

2.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2013) selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan penelitian sebagai berikut

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 NPM + \beta_4 ROE + \beta_5 TATO + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan Laba (<i>Profit Growth</i>)
α_0	= Konstanta
Likuiditas (CR)	= <i>Current Ratio</i>
Leverage (DER)	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
Profitabilitas (NPM)	= <i>Net Profit Margin</i>
Profitabilitas (ROE)	= <i>Return On Equity</i>
Aktivitas (TAT)	= <i>Total Asset Turnover</i>
e	= Error

2.4.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Selain itu pengujian uji signifikansi Uji F juga dapat dilihat melalui ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.4.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Selain itu pengujian uji signifikansi Uji F juga dapat dilihat melalui ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	55	51.39	642.37	206.5462	126.71105
DER	55	.22	3.03	.9929	.54324
NPM	55	1.11	32.88	10.7382	8.47905
ROE	55	4.86	143.53	27.5229	35.07556
TATO	55	.49	2.88	1.2518	.49608
PG	55	-.63	2.49	.3216	.63458
Valid N (listwise)	55				

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 55. Variabel independen Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum 51.39, nilai maksimum sebesar 642.37 dengan rata-rata (mean) 206.5462 dan standart deviasi 126.71105. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum 0.22, nilai maksimum sebesar 3.03 dengan mean 0.9929, dan standar deviasi 0.54324. Variabel Profitablitas (NPM) memiliki nilai minimum 1.11, nilai maksimum sebesar 32.88, dengan mean 10.7382, dan standar deviasi 8.47905. Variabel Profitablitas (ROE) memiliki nilai minimum 4.86, nilai maksimum sebesar 143.53 dengan mean 27.5229, dan standar deviasi 35.07556. Variabel Aktivitas (TATO) memiliki nilai minimum 0.49, nilai maksimum sebesar 2.88 dengan mean 1.2518, dan standar deviasi 0.49608. Sedangkan variabel dependen Pertumbuhan laba memiliki nilai minimum -0.63, nilai maksimum sebesar 2.49 dengan mean 0.3216 dan standar deviasi 0.63458.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian uji normalitas di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,275	> 0,05	Data terdistribusi normal

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan variabel *Unstandardized Residual* memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,404	2,473	tidak ada multikolinieritas
DER	0,422	2,367	tidak ada multikolinieritas
NPM	0,151	6,616	tidak ada multikolinieritas
ROE	0,145	6,894	tidak ada multikolinieritas
TATO	0,736	1,358	tidak ada multikolinieritas

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen untuk variabel Likuiditas (CR) sebesar 2,473 , *Leverage* (DER) sebesar 2,367, Profitabilitas (NPM) sebesar 6,616 , Profitabilitas (ROE) sebesar 6,894 dan Aktivitas (TATO) sebesar 1,358. Selain itu nilai tolerance setiap variabel > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
1	0,62918	1,665	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : data diolah, 2017

Dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil uji Durbin -Watson (DW) dengan $\alpha = 5\%$ untuk $n = 55$ dengan $k = 5$ diperoleh $dL = 1,3346$ dan $dU = 1,7708$. Sehingga persamaannya menjadi $1,3346 \leq 1,665 \leq 1,7708$, maka dapat disimpulkan bahwa gejala autokorelasi tidak terjadi.

3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi setelah diadakan regresi dengan *absolute residual* pada variabel dependen sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	P-value	Kesimpulan
CR	0,697	P > 0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas
DER	0,481	P > 0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas
NPM	0,889	P > 0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas
ROE	0,423	P > 0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas
TATO	0,053	P > 0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas

Sumber : data diolah, 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kelima variabel memiliki nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$) sehingga data tidak terjadi heterokedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan model regresi berganda dilakukan dengan program SPSS v.17. Adapun hasil uji analisis regresi berganda disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig.
Konstanta	-0,551	0,213
CR	-0,001	0,107
DER	0,426	0,000
NPM	1,753	0,000
ROE	-1,451	0,000
TATO	1,411	0,213

Sumber : data diolah, 2017

3.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji F disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
1	3,717	2,40	0,006 ^a	< 0,05	Ha diterima

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 3,717 dengan tingkat signifikansi 0,006. Berdasarkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi < dari 0,05 (0,006 < 0,05). Dapat diperoleh kesimpulan bahwa model memenuhi kelayakan.

3.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS v.17 maka diperoleh hasil berikut:

Tabel. 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Std	Keputusan
CR	-1,261	2,010	0,213	< 0,05	H1 Di tolak
DER	1,644	2,010	0,107	< 0,05	H2 Di tolak
NPM	3,986	2,010	0,000	< 0,05	H3 Di terima
ROE	-3,815	2,010	0,000	< 0,05	H4 Di terima
TATO	4,079	2,010	0,000	< 0,05	H5 Di terima

Sumber: data diolah, 2017

Hipotesis 1 nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,261 > -2,010$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,213 > 0,05$), maka Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 2 nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,644 < 2,010$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,107 > 0,05$), maka Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 3 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,986 > 2,010$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 4 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,815 < -2,010$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 5 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,079 > 2,010$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. analisis koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,524 ^a	0,275	0,201	Variabel dependen dapat di jelaskan oleh variabel Independen

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji analitik statistik terhadap 55 perusahaan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang dipergunakan variabel independen memberikan sumbangan positif *Adjusted R Square* sebesar 20,1% terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba namun tidak diikuti sertakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah sejumlah 79,9% diluar model.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dengan menggunakan sampel sebanyak 55 data observasi melalui uji analisis regresi linear berganda.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan untuk variabel likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi, hipotesis 1 menyatakan bahwa secara parsial variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba didukung dengan bukti empiris (Khalidun, 2014), (Yanti, 2017), dan (Puspasari, M Febriana. et al, 2017). Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba didukung oleh bukti empiris (Gunawan dan Wahyuni, 2013) dan (Enekwe, 2015). Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang didukung oleh bukti empiris (Lestari dan Suryono, 2016) dan (Sulistiyowati dan Suryono, 2017). Hipotesis 4, variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba didukung oleh bukti empiris (Heikal, Modh. et al, 2014) (Erawati dan Widayanto, 2016). Hipotesis 5 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba didukung dengan bukti empiris (Mahaputra, 2012). Berdasarkan hasil uji statistik, variabel independen dalam penelitian ini memberikan sumbangan positif sebesar 20,1% terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Sedangkan 79,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bursa Efek Indonesia.<http://www.idx.co.id>.(Diakses 1 November 2017).
- Enekwe, C. I. (2015). *The Relationship Between Financial Ratio Analysis and Corporate Profitability: A Study of Selected Quoted Oil and Gas Companies In Nigeria*. *European Centre for Research Training and Development*.UK (eajournals) Vol.3, No.2, pp.17-34, December 2015 , 17-34
- Erawati dan Widayanto. (2016). “Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income ToTotal Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vol. 4 No. 2Desember 2016* .
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.21*, Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Program Multivariate dengan Progra SPSS,Edisi Ketiga, Cetakan Kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan dan Wahyuni. (2013). “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba”. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 13 No. 01April 2013 ISSN 1693-7619 .
- Heikal, Khaddafi, & Ummah. (2014). *Influence Analysis of Return on Assets(ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt ToEquity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange*. *HR Mars Exploring Intellectual Capital*.International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences .
- Khaldun, K. I. (2014). *The Influence of Profitability and Liquidity Ratios on The Growth of Profit of Manufacturing Companies*. *IJECM UK,International Journal of Economics, Commerce and Management* ,Vol. II, Issue 12, Dec 2014.
- Lestari dan Suryono. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail*. *Jurnal Ilmu dan RisetAkuntansi : Volume 5, Nomor 11, November 2016* ISSN : 2460-0585 , 1-15.
- Mahaputra, I. N. (2012). *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.AUDI* , Vol. 7, No. 2, Juli 2012.
- Puspasari, Suseno, & Sriwidodo. (2017). *Pengaruh Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* Vol. 11 No. 122 1 Juni 2017 , 121 – 133.
- Sulistiyowati dan Suryono. (2017). *Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 4, April 2017.
- Yanti, N. S. (2017). *Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* Volume 19 No. 2, Juli 2017 .